

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini berlokasi di SMAN 1 Kampar. Pemilihan lokasi ini didasari atas pertimbangan bahwa persoalan-persoalan yang diteliti ada di lokasi ini. Selain itu, dari segi pertimbangan waktu dan biaya, lokasi penelitian ini dapat penulis jangkau sehingga peneliti dapat melakukan penelitian di lokasi tersebut. Penelitian ini dilakukan mulai Bulan Juni 2014.

B. Subyek dan Obyek Penelitian

Subyek penelitian ini adalah seluruh siswa SMAN 1 Kampar yang mengalami masalah kedisiplinan, sedangkan obyeknya adalah pengaruh keaktifan mengikuti layanan informasi terhadap kedisiplinan siswa di SMAN 1 Kampar.

C. Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.¹ Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa yang berperilaku tidak disiplin di SMA Negeri 1 Kampar yang berjumlah 100 orang. Teknik pengambilan sampel yang dilakukan adalah teknik *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* adalah pengambilan sampel berdasarkan subjektif peneliti berdasarkan pada karakteristik tertentu yang dianggap mempunyai sangkut paut dengan karakteristik populasi yang sudah diketahui sebelumnya dengan pertimbangan tertentu.

¹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010, h. 173

Pada penelitian ini karakteristik subjek yang menjadi pertimbangannya adalah siswa yang tergolong berperilaku tidak disiplin. Adapun jumlah siswa yang tergolong berperilaku indisipliner yang diperoleh berdasarkan dokumentasi bimbingan konseling selama semester ganjil tahun 2014 di SMA Negeri 1 Kampar sebagai berikut:

Tabel 1. Jumlah Populasi dan Sampel Penelitian

No	Kelas	Jumlah		Kelas	Jumlah	
		Seluruh	Tidak Disiplin		Seluruh	Tidak Disiplin
1	XI IPS 1	38	11	XII IPS 1	34	3
2	XI IPS 2	38	0	XII IPS 2	32	9
3	XI IPS 3	37	9	XII IPS 3	34	9
4	XI IPS 4	35	14	XII IPS 4	33	10
5	XI MIA 1	32	0	XII IPS 5	34	12
6	XI MIA 2	32	0	XII IPA 1	37	6
7	XI MIA 3	34	0	XII IPA2	38	7
8	XI MIA 4	32	6	XII IPA 3	37	4
Jumlah		278	40		279	60
Total		XI	40	XII	60	100

Sumber: Dokumentasi Bimbingan Konseling SMA Negeri 1 Kampar, 2014

Berdasarkan tabel tersebut diketahui bahwa siswa yang tergolong tidak disiplin dari kelas XI 40 orang dan dari kelas XII 60 orang. Jadi di totalkan jumlah siswa yang tidak disiplin 100 orang.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang benar dan akurat, penelitian ini menggunakan teknik sebagai berikut:

1. Angket

Angket adalah suatu daftar yang berisikan rangkaian pertanyaan secara tertulis mengenai suatu permasalahan atau bidang yang akan diteliti.

2. Dokumentasi diambil dari sekolah atau dari dokumentasi sekolah untuk mendapatkan data tentang SMA Negeri 1 Kampar.

E. Analisis data

Penelitian ini termasuk penelitian kolerasi kuantitatif, untuk mengetahui pengaruh keaktifan mengikuti layanan informasi terhadap kedisiplinan siswa, data yang diperoleh melalui angket, dan dokumentasi dianalisa dengan menggunakan rumus Pearson Product Moment (PPM) yaitu memprediksi pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Variabel bebasnya adalah pengaruh layanan informasi atau variabel X, sedangkan variabel terikatnya adalah kedisiplinan siswa atau variabel Y.

sebelum masuk kerumus statistik terlebih dahulu data yang diperoleh dari angket dari masing-masing alternatif jawaban diberi skor sebagai berikut:

1. Sangat Sering diberi skor 5
2. Sering diberi skor 4
3. Jarang diberi skor 3
4. Sangat jarang diberi skor 2
5. Tidak pernah diberi skor 1

Data yang dikumpulkan tersebut kemudian dianalisa dengan teknik deskriptif kuantitatif dengan persentase dengan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Dimana:

P = Persentase

N = Jumlah Responden

F = Frekuensi.²

Persentase tersebut kemudian dikonsultasikan dengan pengkategorian sebagai berikut adalah sebagai berikut

81 % - 100 %	= Sangat baik.
61 % - 80 %	= Baik.
41 % - 60 %	= Cukup Baik.
21 % - 40 %	= Tidak Baik.
0 % - 20 %	= Sangat Tidak Baik

Data yang terkumpul dari jumlah skor jawaban angket tentang keaktifan mengikuti layanan informasi dan kedisiplinan siswa merupakan data ordinal maka tersebut terlebih dahulu dirubah menjadi data interval. Langkah-langkah untuk mengubah data ordinal menjadi interval rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$T_i = 50 + 10 \frac{(X_i - \bar{X})}{SD}$$

Dimana:

X_i = Variabel data ordinal

\bar{X} = Mean (rata-rata)

SD = Standar deviasai.³

²Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008, h. 43.

³Hartono, *Analisis Item Instrumen*, Bandung: Nusamedia, 2010, h. 126

Rumus teknik prodak momen yang digunakan dalam pegolahan data penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{N \sum X^2 - (\sum X)^2} \sqrt{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2}}$$

Keterangan:

r_{xy} = nilai koefisien korelasi

X = keaktifan mengikuti layanan informasi

Y = kedisiplinan siswa

n = nilai responden

selanjutnya untuk mengatakan besar kecilnya sumbangan variabel keaktifan mengikuti layanan informasi terhadap kedisiplinan siswa dapat ditentukan dengan rumus koefisien determinan sebagai berikut:

$$K_p = r \times 100\%$$

Keterangan:

K_p = koefisien pengaruh

r = koefisien korelasi